



► PENANGGULANGAN PANDEMI

Dinkes Kirim Sampel Covid-19 ke Laboratorium

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengirimkan sejumlah sampel pasien yang terpapar Covid-19 ke laboratorium untuk mengecek potensi penyebaran subvarian Omicron di wilayahnya. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi persebaran virus yang belakangan mulai melonjak.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi, Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah mengatakan ada sejumlah sampel yang dikirimkan untuk mendeteksi subvarian virus yang terpapar dari

penyintas Covid-19. Hasilnya akan diketahui beberapa bulan ke depan.

"Sampel yang kami kirim utamanya yang CT *value*-nya di bawah angka 30, itu kami ujikan ke laboratorium," kata Lana, Senin (1/8).

Menurutnya, sampai saat ini belum ditemukan sebaran subvarian baru Omicron di Kota Jogja. Padahal, di Indonesia beberapa subvarian baru diketahui telah ditemukan oleh Kementerian Kesehatan yaitu BA.4 dan BA.5 serta yang terbaru BA.2.75.

"Sampai saat ini belum ada laporan soal subvarian baru. Dan itu memang

diperlukan uji WGS [Whole Genome Sequencing] untuk mendeteksinya," kata dia.

Sampai dengan Minggu (31/7) jumlah kasus aktif di Kota Jogja mencapai angka 173 pasien. Penambahan kasus baru di hari itu tembus sebanyak 71 pasien. Angka kasus aktif ini terus menunjukkan tren kenaikan dalam sepekan terakhir.

Berdasarkan peta zona risiko Dinkes Kota Jogja periode 26 Juni-2 Juli, ada sebanyak 32 kelurahan yang berada di zona hijau dan 13 kelurahan di zona kuning. Sementara pada level

kemantren sebanyak sembilan dinyatakan masuk klasifikasi zona kuning dan lima kemantren lain ke zona hijau.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menyebut, penegakan protokol kesehatan harus dimaksimalkan saat beraktivitas baik di luar ruangan maupun dalam ruangan. Potensi penyebaran subvarian baru yang telah masuk ke Indonesia menurutnya harus diwaspadai.

"Kami sama-sama menjaga saja, tetap mengedepankan prokes dan jangan panik. Kami harap pengendalian akan optimal ke depan," ucap dia. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005